

## ABSTRAK

Merokok telah menjadi salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Dampak negatif dari rokok biasanya terjadi setelah beberapa tahun seseorang mulai aktif merokok dapat membahayakan organ tubuh dan menjadi faktor resiko utama terjadinya beberapa penyakit dengan komponen inflamasi. Reaksi radang sistemik ditandai dengan adanya peningkatan sitokin inflamasi, jumlah sel darah dan viskositas darah. Pemeriksaan *C - Reactive Protein* (CRP) dan Laju Endap Darah (LED) merupakan dua pemeriksaan laboratorium yang paling sering diukur dalam menilai respon suatu proses inflamasi sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis korelasi nilai LED dengan hs-CRP pada perokok aktif di warung kopi wilayah Surabaya Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Nilai Laju Endap Darah (LED) dengan *High Sensitivity C-Reactive Protein* (hs-CRP) pada perokok aktif. Dengan sampel yaitu perokok aktif sebanyak 30 orang dengan kriteria perokok aktif usia produktif berjenis kelamin laki-laki, telah merokok  $\geq 100$  batang dan rutin merokok selama 30 hari terakhir menggunakan rokok konvensional. Penelitian ini dilaksanakan pada 21 Februari – 11 April 2022 dan pemeriksaan nilai LED dan kadar hs-CRP dilakukan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata LED adalah 8.37 mm/Jam dan hs-CRP 1.11 mg/L. Berdasarkan uji statistik, tidak terdapat korelasi antara nilai LED dengan hs-CRP pada perokok aktif di warung kopi wilayah Surabaya Timur ( $p\ value = 0.099$ ) dengan hubungan yang cukup dan arah hubungan yang positif ( $r=0,307$ ).

**Kata Kunci :** Laju Endap Darah, hs-CRP, Perokok